

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT

Muhammad Tho'in¹⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta
thoinsyakira@yahoo.com

Agus Marimin²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta
agusmarimin@yahoo.com

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki yang terdiri atas pendapatan, tingkat pendidikan, dan religiusitas untuk membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif disertai dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh muzakki Lazis Jateng Cabang Solo dengan sampel penelitian sebanyak 50 orang responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengujian terhadap hasil kuesioner tersebut menggunakan analisis validitas dan analisis reliabilitas. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat, variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat, dan secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat.

Kata kunci: *pendapatan, pendidikan, religiusitas, minat muzakki; zakat*

PENDAHULUAN

Zakat memiliki peluang dan potensi yang besar untuk terus dikembangkan dalam mengentaskan kemiskinan. Pada kenyataannya yang terjadi satu dekade, dimana zakat mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat sekali jika diamati dari pertumbuhan yang semakin menggembirakan. Akan tetapi, pertumbuhan dari perolehan zakat yang menggembirakan tersebut ternyata sangat tidak sesuai dengan potensi perolehan zakat yang seharusnya (Beik, 2015). Serapan zakat di Indonesia dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh OPZ atau Organisasi Pengelola Zakat bahwa dana zakat tahun periode 2015 yang terkumpul hanya sebesar 1,3% dari potensi yang seharusnya diperoleh amil zakat.

Setiap manusia diberikan amanah mengelola hartanya sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariat Islam. Sehingga manusia dilarang untuk memubadzirkan harta titipan tersebut karena didalamnya terdapat hak-hak sosial (Supena, 2009). Hak sosial yang dimaksud adalah adanya hak orang lain atas kelebihan harta yang kita miliki, seperti mengeluarkan zakat.

Tingkat religiusitas diartikan sebagai pengabdian dalam beragama, dan diantara beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam mengumpulkan dana zakat salah satunya adalah kondisi keagamaan (Hafidhuddin, 2002). Disamping pengaruh tingkat religiusitas terdapat pula faktor lain seperti pendapatan, dan latar belakang pendidikan

muzakki. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan tercukupi kebutuhan hidupnya dan apabila kebutuhan seseorang sudah terpenuhi maka seseorang tersebut akan berubah hukum menjadi wajib saat berzakat. Namun, tidak sedikit dari seseorang yang masih enggan dalam mengeluarkan zakat. Semakin meningkatnya level pendidikan seseorang akan mempengaruhi diskusi maupun pola tindakan seseorang dalam berinteraksi, perilaku sehari-hari, dan sebagainya.

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Lazis) Jateng Cabang Solo merupakan lembaga yang mengimpun serta menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah. Sebagai lembaga pengelola zakat sudah semestinya mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan minat muzakki dalam membayar zakat. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguraikan serta mencari tahu di lapangan seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Lazis) Jateng Cabang Solo.

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat merupakan ibadah yang bersifat *vertikal* maupun *horizontal* karena memiliki hubungan serta manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh *mustahik*, serta sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT. (Huda, 2015: 5).

Perintah untuk melaksanakan zakat diwajibkan bagi setiap muslim (muzakki) dalam kategori mampu melaksanakannya sesuai dengan ukuran ekonomi muzakki. Bagi umat muslim dengan keadaan tidak mampu ukuran ekonominya seperti keterbatasan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, maka pada golongan ini berubah hukum menjadi tidak wajib berzakat (Maltuf Fitri, 2017).

Menurut Yuningsih, dkk. (2015) pendapatan adalah sebuah imbalan yang diterima seseorang setelah menyelesaikan pekerjaan guna mencari nafkah. Pengertian lain menurut Dwitasari, dkk. (2017) pendapatan adalah “imbalan atas jasa yang diberikan atau upah imbalan sebagai tenaga kerja atas keikutsertaannya dalam produksi penciptaan barang atau jasa”.

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 tahun 2003 BAB I Pasal 1, Pendidikan adalah upaya yang terstruktur dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Notoatmodjo. 2003: 16).

Santosa dan Sinarasri (2015) menyatakan bahwa religiusitas berasal dari kata “*religio*” yang merupakan bahasa latin yang memiliki makna mengikat. Pengertian dari “mengikat” dalam hal ini bahwa dalam suatu agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh pemeluknya. Didalamnya terdapat suatu hubungan yang mengikat dan saling berkaitan antara seseorang dengan Tuhannya, sesama manusia, dan alam sekitar.

Menurut Walgito minat adalah keadaan ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal disertai keinginan untuk mempelajari, membuktikan dan mengetahui lebih lanjut akan suatu hal disebut minat (Yazid, 2017). Sedangkan pengertian minat secara istilah menurut Triyawan, dkk (2016) adalah perasaan, pendirian, harapan, kecenderungan maupun prasangka yang bercampur menjadi satu yang dapat mengarahkan individu pada suatu pilihan atau keputusan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif disertai dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh muzakki Lazis Jateng Cabang Solo dengan sampel penelitian sebanyak 50 orang responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengujian terhadap hasil kuesioner tersebut menggunakan analisis validitas dan analisis reliabilitas. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,955	4,325		1,608	,115		
Pendapatan	,072	,320	,032	,224	,824	,604	1,655
Pendidikan	-1,206	,469	-,556	-2,433	,019	,241	4,157
Religiusitas	1,569	,349	1,052	4,499	,000	,230	4,348

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui fungsi model regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 6,955 + 0,072 X_1 - 1,206 X_2 + 1,569 X_3$$

Dengan rumus diatas dapat kita ketahui: koefisien regresi berganda dari peramaan tersebut adalah $X_1 = 0,072$, $X_2 = 1,206$, $X_3 = 1,569$. Hal ini berarti jika setiap variabel bertambah satu-satuan, maka variabel pendapatan terhadap variabel minat akan bertambah sebesar 0,72, variabel pendidikan pengaruhnya terhadap variabel minat akan berkurang 1,206. Variabel religiusitas terhadap variabel minat pengaruhnya akan bertambah sebesar 1,569.

Uji F

Tabel 2
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161,339	3	53,780	11,175	,000
Residual	221,381	46	4,813		
Total	382,720	49			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), religiusitas, pendapatan, pendidikan.

Dari Hasil penghitungan SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.000 dan nilai F_{hitung} sebesar 11,175. Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya alpha sebesar 5% ($\sigma = 0,05$). Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, secara simultan terhadap minat.

Uji t

Tabel 3
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,955	4,325		1,608	,115		
Pendapatan	,072	,320	,032	,224	,824	,604	1,655
Pendidikan	-1,206	,469	-,556	-2,433	,019	,241	4,157
Religiusitas	1,569	,349	1,052	4,499	,000	,230	4,348

Hasil uji t variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat, variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat.

Uji R²

Tabel 4
Uji Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate	Durbin Watson
1	,649 ^a	,422	,384	2,19377	2,180

Nilai R² yang dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki pengaruh kontribusi sebesar 38% terhadap minat membayar zakat, dan sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat, variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat, dan secara simultan variabel pendapatan, pendidikan, religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada **DRPM Kemenristekdikti** yang telah memfasilitasi seluruh pendanaan dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Beik, I. S. (2015). *Towards International Standardization of Zakat System*. Bogor Agricultural University: Bogor.
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149-173.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema Insani.
- Huda, N., Novarini, Mardoni, Y., & Permatasari, C. (2015). *Zakat perspektif mikro-makro: pendekatan riset*. Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan.
- Supena, I. (2009). Darmuin. *Manajemen Zakat*, 126-127.

- Triyawan, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1).
- Yuningsih, A. (2015). Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*
- Yazid, (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 8(2), 173-198.